

**UPAYA PEREMPUAN MINANGKABAU SEBAGAI
ORANG TUA TUNGGAL DALAM MEMENUHI
KEBUTUHAN KELUARGA**

**(Studi Kasus: Ibu Tunggal di Kelurahan Pagambiran
Ampalu Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota
Padang)**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

UPAYA PEREMPUAN MINANGKABAU SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA

**(Studi Kasus: Ibu Tunggal di Kelurahan Pagambiran
Ampalu Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota
Padang)**

SKRIPSI

Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



**Pembimbing I : Prof. Erwin, M.Si
Pembimbing II: Dra. Ermayanti, M.Si**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026
INTI SARI

Salwa Ash Sharafa. 2210821012. *Upaya Perempuan Minangkabau sebagai Orang Tua Tunggal dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga (Studi Kasus: Ibu Tunggal di Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang)*. Skripsi S1. Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Padang, 2026.

Perempuan Minangkabau memiliki peran penting dalam sistem kekerabatan matrilineal sebagai pusat keluarga. Namun, fenomena orang tua tunggal akibat perceraian dan kematian pasangan menghadirkan tantangan bagi perempuan yang harus menjalankan peran ganda sebagai pencari nafkah dan pengasuh anak. Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki angka perceraian tertinggi di kecamatan tersebut dengan sekitar 307 ibu tunggal. Melemahnya peran mamak akibat modernisasi dan urbanisasi juga membuat banyak ibu tunggal menghadapi tekanan hidup secara mandiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya orang tua tunggal dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan perempuan Minangkabau sebagai orang tua tunggal dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen dengan menggunakan teknik purposive sampling terhadap sepuluh informan yang terdiri dari para ibu tunggal serta tokoh masyarakat setempat. Penelitian ini bertumpu pada Teori Keluarga William J. Goode (1963) dan Teori Adaptasi John W. Bennett (1969) sebagai kerangka analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya orang tua tunggal di lokasi penelitian bersifat multidimensional, meliputi perceraian (baik cerai resmi maupun tidak tercatat) serta kematian pasangan. Meningkatnya individualisme di masyarakat perkotaan turut melemahkan fungsi mediasi keluarga besar matrilineal dalam penyelesaian konflik rumah tangga. Upaya perempuan Minangkabau dalam memenuhi kebutuhan keluarga dilakukan melalui tiga strategi adaptasi (1) strategi ekonomi melalui usaha mandiri berskala mikro di sektor informal seperti berjualan kue, lontong, dan sate, serta bekerja sebagai asisten rumah tangga; (2) strategi jaringan sosial dengan memanfaatkan dukungan komunitas keagamaan melalui masjid dan mushola; (3) strategi pengasuhan anak yang menempatkan pendidikan formal anak sebagai prioritas utama.

Kata Kunci: Orang Tua Tunggal, Perempuan Minangkabau, Strategi Adaptasi, Matrilineal, Pemenuhan Kebutuhan Keluarga

ABSTRACT

Salwa Ash Sharafa. 2210821012. *The Efforts of Minangkabau Women as Single Parents in Meeting Family Needs (Case Study: Single Mothers in Pagambiran Ampalu Nan XX Village, Lubuk Begalung District, Padang City)*. Undergraduate Thesis. Department of Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, Padang, 2026.

Minangkabau women play an important role in the matrilineal kinship system as the center of family life. However, the phenomenon of single parenthood resulting from divorce and the death of a spouse presents challenges for women who must fulfill a dual role as both breadwinner and caregiver. Pagambiran Ampalu Nan XX Village, Lubuk Begalung District, Padang City was selected as the research site due to having the highest divorce rate in the district, with approximately 307 single mothers. The weakening role of the *mamak* due to modernization and urbanization has also led many single mothers to face life's pressures on their own.

This study aims to describe the factors contributing to single parenthood and to describe the efforts made by Minangkabau women as single parents in meeting family needs in Pagambiran Ampalu Nan XX Village. A descriptive qualitative approach using the case study method was employed. Data were collected through in-depth interviews, observation, and document analysis using purposive sampling involving ten informants consisting of single mothers and local community figures. This study draws on William J. Goode's (1963) Family Theory and John W. Bennett's (1969) Adaptation Theory as its analytical framework.

The findings reveal that the factors contributing to single parenthood are multidimensional, encompassing divorce (both formally registered and unregistered) as well as the death of a spouse. The rise of individualism in urban society has further weakened the mediation function of the extended matrilineal family in resolving domestic conflicts. Minangkabau women's efforts to meet family needs are carried out through three adaptive strategies: (1) an economic strategy through micro-scale self-employment in the informal sector such as selling traditional cakes, lontong, and satay, as well as working as domestic helpers; (2) a social network strategy by utilizing religious community support through mosques and prayer houses; and (3) a child-rearing strategy that places children's formal education as the top priority.

Keywords: Single Parent, Minangkabau Women, Adaptive Strategies, Matrilineal, Family Needs Fulfillment.